

ABSTRAK

Kendala yang dihadapi oleh UKM yang ingin membuat nilai tambah pada produk sejenis semakin kompleks, terutama UKM amplang di Kabupaten Ketapang. baik masalah internal maupun eksternal perusahaan selama kegiatan produksi menciptakan suatu tantangan bagi UKM amplang untuk manajemen risiko itu sendiri agar dapat memprioritaskan risiko Agar memiliki daya saing yang baik permasalahan yang beragam perlu adanya penjabaran tentang kegiatan upaya meningkatkan nilai tambah. selama kegiatan produksi kerupuk amplang dari bahan baku, pengolahan, dan permintaan dengan memprioritas risiko agar dapat mendeteksi dan memperkirakan adanya hambatan selama kegiatan. Penelitian ini berguna untuk menemukan setiap kendala-kendala dari indikator Kegiatan Produksi dan memprioritaskan serta usaha memitigasikan risiko dalam Upaya meningkatkan nilai tambah terutama produk amplang di Kabupaten Ketapang.